

ANALISA SAHAM INDONESIA

October 22, 2020

- * **The JCI trading range : 5,050pt - 5,150pt (Yesterday close: 5,097pt)**
- * **Wall Street ended lower by some 0.4% on higher uncertainties for the coming presidential election on November 3**
- * **The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/22) is expected to be in the range of 5,050pt – 5,150pt, to fluctuate and being supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (10/21) the DJIA closed lower by 98 points or 0.4% to 28,211pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended lower by 0.2% and 0.3%, respectively.

Unchanged domestic reference rates in October makes the stock and financial market appealing (4)

In the middle of unfavorable news stream from both internally and other countries, in our note, investors for Indonesia shares can rely on (1) relatively stable domestic banking and financial systems and (2) visibly improving condition of new COVID-19 cases in the Jakarta capital city. The former is as indicated by, among others, stability of USDIDR exchange value and the later by the declining percentage of new cases Positivity Rates in the last 7 (seven) days as compared to the previous weeks.

The above two factors, at least, may prevent investors for domestic shares and traders as well, especially during the current turbulent times to forget the nature of stock purchase in terms of risks and rewards within a different time horizons.

To put the above more simple, panic-selling is not an investment act to choose.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 4% at USD40.0/barrel as compared to the previous one of USD41.7/barrel. Lower close was due mainly on risk of weaker demand given the rise in COVID-19 cases worldwide, with some parts of Europe imposing renewed lockdown measures. Meanwhile, yesterday the USDIDR closed at IDR14.658 vs. IDR14.729 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAII, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automotive, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.